

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat mulai menyadari betapa pentingnya investasi untuk perencanaan keuangan masa depan, sehingga mereka tidak lagi menganggapnya sebagai ide baru. Peningkatan jumlah investor dapat menguntungkan perekonomian suatu negara, misalnya dengan meningkatkan pendapatan negara dan menciptakan lebih banyak peluang kerja. Dengan demikian, pembentukan pasar modal akan memberikan berbagai peluang bagi semua lapisan masyarakat atas, menengah, dan bawah untuk menginvestasikan uang mereka.¹

Saat ini Pemerintah tengah berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi bagi kesejahteraan masyarakat. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui program Yuk Nabung Saham bertujuan mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal.² Terdapat dua paradigma mengenai investasi yang berlaku di masyarakat. Pertama, adanya anggapan bahwa investasi merupakan keinginan dan yang kedua adalah anggapan bahwa investasi merupakan kebutuhan. Ketika investasi dipandang sebagai keinginan, hal ini terjadi ketika seseorang memiliki kelebihan dana atau uang, maka uang atau dana tersebut akan dialokasikan untuk tabungan daripada digunakan untuk investasi. Kepentingan investasi pemilik dana atau uang hanya akan tersalurkan jika pemilik memiliki kepentingan terhadap suatu instrumen investasi. Yang kedua adalah keyakinan bahwa investasi diperlukan. Hal ini dapat terjadi ketika seseorang

¹ Fauziah, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Risiko dan Digitalisasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah", skripsi h. 1

² Adiguna, R. S. (2018). Kampanye ' Yuk Nabung Saham ' IDX Untuk Mengubah *Mindset Saving Society* Menjadi *Investing Society*. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 93–99. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/3705/2417>

berada dalam situasi di mana mereka memiliki uang ekstra, yang kemudian segera digunakan untuk membayar bunga investasi alih-alih ditabung.³

Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) memaparkan investasi adalah kegiatan dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan menanamkan modal atau uang dalam suatu perusahaan.⁴ Jadi dapat dikatakan bahwa investasi merupakan aktivitas penanaman modal yang bertujuan mendapat pertambahan laba kedepannya, dari penanaman modal yang dilakukan.

Investasi merupakan suatu komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Penanaman modal di sektor pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Begitu pula dengan pihak swasta dalam hal ini perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan surat berharga baik berupa saham maupun obligasi dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal.⁵

Menurut Kasmir dan Jakfar, investasi dapat dilihat sebagai penanaman modal dalam suatu proyek yang membutuhkan uang agar memperoleh laba atau pada suatu kegiatan yang mempunyai jangka waktu relatif panjang dalam berbagai domain ekonomi.⁶ Islam mendefinisikan investasi sebagai alokasi sumber daya atau keuangan kepada suatu industri tertentu yang operasinya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik dari segi tujuan maupun prosedurnya. Pembelian barang-barang modal

³ Mumtaz, F. (2010). *Investasi: Keinginan Atau Kebutuhan*. Jakarta: Salemba Empat.

⁴ KBBI Daring, <https://kbbi.web.id/investasi>

⁵ Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*. Vol 10 No 1 146-157.

⁶ Kasmir dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. h. 5

dan peralatan produksi dengan maksud untuk mengganti dan khususnya menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa di masa mendatang, itulah yang dimaksud dengan investasi dalam konteks perhitungan pendapatan nasional.⁷

Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi, aset yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an secara tegas melarang kegiatan menimbun aset yang dimiliki. Untuk melaksanakan seruan berinvestasi, maka harus diciptakan sarana untuk berinvestasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan aset seseorang di pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan kegiatan muamalah ekonomi yang memperjualbelikan surat berharga yang sesuai dengan investasi syariah seperti saham, obligasi, dan reksa dana syariah.⁸

Pemahaman dasar tentang investasi sangat penting untuk menjalankan aktivitas investasi karena dapat digunakan sebagai perlindungan terhadap penerapan yang tidak rasional.⁹ Minat siswa dalam berinvestasi akan dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang praktik investasi yang baik. Setelah mereka memiliki kesadaran yang kuat tentang risiko yang terlibat dalam investasi, mereka akan dapat mengenali pentingnya investasi dan potensi keuntungannya.¹⁰

⁷ Maharani, Dewi. 2016. "Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 8 (2). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/article/view/725>.

⁸ Sunariyah, "Pengantar Pengetahuan Pasar Modal" (Yogyakarta: AMP YKPN, 2011), 35

⁹ Rizky Achmad Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN Di Padar Modal", *Vol.2,No.1,(2022),16-29*

¹⁰ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", (Studi Kasus : STIE MUSI Palembang) *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Vol. 1 No. 1. Palembang,*

Minat merupakan suatu kecenderungan yang disadari dari seseorang yang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berpikir, proses belajar dan pengalaman. Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang. Semakin matangnya seseorang maka akan semakin stabil pula kondisi dalam dirinya baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Minat juga dapat dikaitkan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau kegiatan. Minat investasi merupakan keinginan kuat seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan investasi agar seseorang tersebut mengerti tentang investasi sehingga dapat diamankan dalam kehidupannya.¹¹

Secara umum, pasar modal dapat diartikan sebagai tempat terjadinya transaksi antara pembeli dan penjual dalam rangka mendapatkan dana.¹² Lebih lanjut, menurut Pasal 1 Ayat (12) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal meliputi kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik dan efek yang diterbitkannya, serta organisasi dan profesi yang berkaitan dengan efek.¹³

Pasar modal menurut Putra dan Saraswati adalah tempat yang terstruktur untuk memperjualbelikan surat berharga.¹⁴ Bursa efek adalah organisasi yang mengatur dan menyediakan sarana atau sistem untuk memfasilitasi transaksi langsung atau tidak langsung (terwakili) antara pembeli dan penjual surat berharga. Tujuan didirikannya bursa efek adalah

¹¹ Hadiyah Fitriah & Ending Ahmad Yani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam" (Studi Kasus: STEI SEBI) *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. 105

¹² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 111.

¹³ *Ibid.* h. 109

¹⁴ Ardiansyah Putra and Dwi Saraswati. 2020 *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

untuk memfasilitasi perdagangan surat berharga yang efisien, adil, dan terorganisasi dengan baik. Pemerintah saat ini tengah berupaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai investasi bagi kesejahteraan masyarakat. Melalui program Yuk Nabung Saham, Bursa Efek Indonesia (BEI) berharap dapat mendorong masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi di pasar modal.¹⁵

Pasar modal syariah adalah pasar yang seluruh kegiatannya, khususnya yang berkaitan dengan emiten, jenis efek yang diperjualbelikan, dan tata cara perdagangannya, telah sesuai dengan hukum syariah. Untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin berinvestasi pada produk pasar modal yang sesuai dengan standar syariah, maka dibentuklah Pasar Modal Syariah. Salah satu sarana untuk menjalankan ibadah muamalah adalah melalui Pasar Modal Syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dan diharapkan dapat menjadi solusi bagi mereka yang ingin menginvestasikan dananya tanpa mengalami ketidakadilan atau *riba*. Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang memanfaatkan lembaga pasar modal sebagai media penyerapan investasi dan media penguatan posisi keuangannya. Dalam praktiknya, sistem keuangan Islam telah menyiapkan wadah bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk pasar investasi syariah yang dapat memberikan jaminan kehalalannya. Jaminan ini mengacu pada ketentuan otoritas jasa keuangan.¹⁶

Investor pada dasarnya akan tertarik untuk menginvestasikan uang mereka karena pasar modal Islam menawarkan mereka pilihan investasi jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu komoditas keuangan yang

¹⁵ Adiguna, R. S. (2018). Kampanye ‘ Yuk Nabung Saham ’ IDX Untuk Mengubah *Mindset Saving Society* Menjadi *Investing Society*. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 93–99. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/3705/2417>

¹⁶ Fahmi & Hadi, “Teori Portofolio dan Analisis Investasi” Bandung:Alfabeta, 2011.

paling disukai dan dicari di pasar modal adalah saham. Hal ini menunjukkan potensi Pasar Modal Syariah yang sangat besar untuk tumbuh dan berfungsi sebagai alat dan infrastruktur bagi pelajar yang ingin belajar lebih banyak, khususnya mereka yang ingin mengejar studi independen di bidang ekonomi dan investasi. Salah satu pilihan yang tersedia bagi mahasiswa adalah investasi. Mahasiswa perlu memahami pasar modal syariah untuk memicu minat dan daya tarik. Selain itu, kita sebagai mahasiswa perlu menyadari manfaat dan bahaya yang terkait dengan investasi.

Mahasiswa FEBI, secara khusus, mendapatkan penjelasan mendalam mengenai prinsip-prinsip ekonomi, keuangan, dan bisnis berbasis syariah. Di dalam mata kuliah yang membahas fiqh muamalah, akuntansi syariah, pasar modal syariah, investasi syariah, dan asuransi syariah. Ini berarti mahasiswa memiliki fondasi pengetahuan yang lebih kuat dibandingkan mahasiswa dari fakultas lain atau masyarakat umum terkait konsep-konsep syariah dalam keuangan. Dengan latar belakang pendidikan yang spesifik, diasumsikan mahasiswa FEBI sudah memiliki tingkat pemahaman awal yang lebih baik tentang investasi syariah. Hal ini penting untuk mengukur seberapa jauh pemahaman tersebut memengaruhi minat mereka. Jika sampel diambil dari kelompok yang pemahamannya sangat minim, akan sulit untuk melihat korelasi yang jelas antara pemahaman dan minat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah** (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman investasi syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, agar penelitian ini terarah, maka akan dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut: **Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)**. Peneliti hanya akan fokus pada Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, fokus penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang Masih Aktif dalam Periode 29 Oktober 2024.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pemahaman investasi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020 berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin

Banten Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademik

Semoga dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa mengenai investasi syariah.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat digunakan sebagai badan pertimbangan sebagai bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Susunan pembahasan adalah suatu bayangan dari keseluruhan karya ilmiah yang bermaksud untuk memudahkan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu penulis membagi susunan pembahasan ke dalam 5 (lima) bagian, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang yang disertai dengan alasan mengapa penelitian perlu dilakukan, kemudian mengidentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORETIS

Menjabarkan terkait teori penelitian yang meliputi landasan teori, variabel dan penelitian terdahulu yang tercakup dalam penelitian ini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menggambarkan metode penelitian yang mencakup ruang lingkup penelitian, populasi dan sampling, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik data dan operasional variabel penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan gambaran tentang objek penelitian dan hasil penelitian, termasuk analisis data dan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS.

BAB V PENUTUP

Berisi bagian terakhir, dimana penulis mencapai tujuan penelitian. Kesimpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung oleh data dan mana yang tidak, keterbatasan penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan daftar pustaka dan lampiran penelitian.